

Literasi Keuangan, *Islamic Spirituality*, dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dalam Menghindari Pinjol Ilegal

Siti Alfiah¹, Ibnu Muttaqin²

IAIN Kudus¹, IAIN Kudus²

Email: alfiahst98@gmail.com¹, ibnu.m@iainkudus.ac.id²

Abstract

This research aims to determine how financial literacy, Islamic spirituality, and lifestyle influence student financial management in avoiding illegal loans. The approach to this research is a quantitative approach with a type of field research. The population in this study came from students studying in Kudus City, consisting of IAIN Kudus, UMK, UMKU, and ITEKES Cendikia Utama Kudus. The sampling was conducted using non-probability sampling using the purposive sampling method, a sample of 111 respondents. The analysis technique used in this research was a multiple linear regression analysis technique with the help of SPSS. Based on the research that has been carried out, the results show that each variable value, be it financial literacy, Islamic spirituality, and lifestyle, can influence student financial management. So, in managing their finances, students need to pay attention to financial literacy, Islamic spirituality, and lifestyle because these three variables can influence student financial management, where the better the student's financial literacy, Islamic spirituality, and lifestyle, the more stable and even their financial management will tend to be and will avoid financial problems that can lead to borrowing money from illegal loans.

Keywords: Financial Literacy; Islamic Spirituality; Lifestyle; Financial Management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan mahasiswa dalam menghindari pinjol ilegal. Pendekatan pada penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Populasi pada penelitian ini berasal dari mahasiswa yang berkuliah di Kota Kudus yang terdiri dari perguruan tinggi IAIN Kudus, UMK, UMKU, serta ITEKES Cendikia Utama Kudus. Untuk pengambilan sampelnya dilakukan secara *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang sampelnya diperoleh sebanyak 111 responden. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil jika masing-masing nilai variabel baik itu literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup dapat memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa. Sehingga dengan begitu sebaiknya dalam mengelola keuangannya mahasiswa perlu memerhatikan literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup sebab ketiga variabel tersebut dapat memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa, yang mana semakin baik literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup mahasiswa maka pengelolaan keuangannya akan cenderung lebih stabil dan bahkan akan terhindar dari

permasalahan keuangan yang dapat menimbulkan peminjaman uang pada pinjol ilegal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; *Islamic Spirituality*; Gaya Hidup; Manajemen Keuangan.

PENDAHULUAN

Negara-negara berkembang termasuk Indonesia pada saat ini telah mengalami kemajuan hal ini dapat dilihat dari semakin mudahnya mengakses teknologi dan juga industri, dan hal ini tentunya membuat perekonomian di negara-negara tersebut semakin tumbuh dan meningkat, akan tetapi disisi lain pengelolaan keuangan oleh masyarakat dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya juga ikut terpengaruh. Pengelolaan keuangan yang kurang bertanggung jawab dapat membuat seseorang berpikir pendek dan menimbulkan masalah keuangan. Dan hal ini biasanya sering dialami oleh mahasiswa yang diusianya sekarang belum mempunyai finansial yang stabil namun berusaha untuk memaksakan diri agar mampu mewujudkan segala keinginannya. Mahasiswa itu sendiri dituntut untuk bisa mengatur dan mengelola keuangannya secara baik dan juga bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Namun pada kenyataannya di era sekarang ini masih terdapat begitu banyak orang yang belum bisa mengontrol keuangannya secara tepat dan terciptanya pelaku ekonomi yang cerdas (Zuniarti, 2021). Sehingga tidak sedikit pula mahasiswa mencari berbagai macam solusi untuk bisa mendapatkan uang yang lebih banyak agar bisa memenuhi segala keinginannya, dan adapun salah satu solusi yang diambil yaitu dengan cara melakukan utang dipinjol ilegal.

Dibalik kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh uang melakukan peminjaman di pinjol ilegal pada kenyataannya sangatlah berisiko. Kurangnya payung hukum yang kuat membuat pinjol sangat riskan akan terjadinya penipuan, hal ini dikarenakan ketika melakukan transaksi pinjam meminjam dilakukan secara online tanpa adanya tatap muka dan segala prosedurnya juga dijalankan sesuai dengan skema digital. Ketidaktahuan ini banyak disalah gunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga mengakibatkan peminjam terperangkap pada aksi penipuan yang berkedok layanan pinjol (Fathonah et al., 2022). Permasalahan pinjol ilegal cukuplah kompleks yang mana terdapat begitu banyak pelanggaran hukum yang dilakukan oleh pinjol ilegal seperti penagihan yang kasar, tersebarnya data pribadi, bunga pinjaman yang tinggi, serta pencurian data pribadi. Selain itu pinjol ilegal juga dapat menimbulkan kasus bunuh diri seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Dian Nuswantoro (Udinus) Semarang, Jawa Tengah atas nama Elsa Noviana umur 24 tahun yang melakukan bunuh diri di kamar kosnya akibat terlilit utang pada pinjol. Pembunuhan tersebut terjadi pada hari

jumat tanggal 13 Oktober 2023. Selain itu pada hari Minggu tanggal 6 Februari 2022 mahasiswa Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat atas nama Elen umur 23 tahun melakukan bunuh diri dengan cara gantung diri dikamar kosnya di kawasan Simpang Tinju, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang akibat terjerat utang dipinjol.

Berdasarkan peneitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Lagu Cui Ling et. al menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memengaruhi perilaku keuangan (Song et al., 2023). Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novia Ratna Sari dan Agung Listiadi menunjukkan jika literasi keuangan tidak dapat memengaruhi pengelolaan keuangan (Felantika, 2022). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Gatot Nazir Ahmad et al, menunjukkan bahwa religiusitas dapat memberi pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang (Nazir, Gatot Ahmad, Tri Kurniati Khairunnisa, 2020). Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Angjelina Christi Endi et.al mengatakan jika religiustas tidak dapat memengaruhi pengelolaan keuangan (Endi et al., 2022). Lalu penelitian yang dilakukan oleh Dea Mahargia Pratiwi dan Zaki Bahrn Ni'am memaparkan jika gaya hidup bisa memengaruhi menajemen keuangan pribadi mahasiswa (Pratiwi, 2023). Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Danisa Cornellia Arifin dan Jusuf Bactiar yang menjelaskna jika gaya hidup tidak dapat memberi pengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa (Arifin & Bachtiar, 2023).

Masyarakat yang tidak memahami konsep pengelolaan keuangan secara baik cenderung akan menjadi individu yang boros dan bahkan bisa menimbulkan kemiskinan. Di zaman sekarang ini banyak mahasiswa yang kehidupannya tidak sesuai dengan kondisi perekonomian keluarganya, dimana meskipun mereka tidak memiliki cukup banyak uang akan tetapi mereka tetap berusaha untuk bisa tampil sebanding dengan teman-teman yang kondisi keuangannya terbilang lebih mapan. Rata-rata hal ini dikarenakan mereka terlalu gengsi sehingga mereka secara terus menerus mengikuti trend masa kini yang mengakibatkan mereka menjadi berperilaku konsumtif dan melakukan pembelian secara impulsif. Dengan sikap yang terlalu memaksakan diri untuk bisa bersaing dengan teman-teman ditengah kondisi keuangan yang pas-pasan ini akan mendorong mahasiswa melakukan berbagai cara termasuk melakukan peminjaman dipinjol ilegal, dan hal ini tentunya akan memberi dampak yang buruk untuk masa depan mahasiswa itu sendiri. Sehingga untuk menghindari itu semua mahasiswa haruslah belajar mengenai literasi keuangan seperti dalam hal menabung, deposito, investasi dan lain sebagainya, selain itu mahasiswa juga harus memiliki *islamic spirituality* yang baik agar dapat mendahulukan apa yang menjadi kebutuhan dibandingkan keinginan dan mahasiswa juga harus memiliki gaya hidup yang biasa saja agar tidak terus-terusan mengikuti *trend* karena terobsesi untuk bisa bersaing dengan

teman-temannya (Sudirsa, Nuzul Raudhatul, Mursalini, Wahyu Indah, dan Nirwana, 2023).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian terdahulu dimana pada penelitian ini objek penelitiannya terdapat 4 perguruan tinggi di kota Kudus yaitu meliputi IAIN Kudus, UMK, UMKU, serta ITEKES Cendekia Utama Kudus dan selain itu pada penelitian ini membahas mengenai hubungan pengaruh literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan mahasiswa secara bersamaan sedangkan penelitian terdahulu belum ada

KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) itu sendiri dicetuskan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein lewat artikelnya yang berjudul "*from intentions to actions: a theory of planned behavior*" pada tahun 1985. *Theory of Planned Behavior* itu sendiri merupakan teori yang menunjukkan jika keyakinan dan juga perilaku dapat memprediksi individu atas niat dalam melakukan kegiatan. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa ukuran sikap terhadap sesuatu sangatlah penting untuk memprediksi suatu tindakan, walaupun diperlukannya sebuah pertimbangan sikap dalam upaya pengujian norma subjektif dan juga pengontrolan perilaku persepsi pada diri individu (Made, 2017).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau juga sering dikenal dengan istilah pengelolaan keuangan secara umum mencakup kegiatan perencanaan dan pengendalian keuangan yang meliputi penyimpanan analisis dan juga interpretasi data keuangan. Manajemen keuangan dapat membantu seseorang untuk mengambil keputusan kapan meminjam uang, kapan menerbitkan saham dan obligasi, serta kapan melakukan perluasan kredit pada pelanggan dan juga menentukan berupa jumlah kas yang harus tetap dipertahankan. Dalam Islam, manajemen keuangan dipandang sebagai sebuah kebutuhan yang dalam pengimplemetasiannya baik untuk kehidupan pribadi, keluarga ataupun masyarakat berpedoman pada ajaran agama Islam (Husen, 2017).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang berhubungan tentang konsep dasar ekonomi, keuangan, manajemen, dan keterampilan keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan adalah kompetensi hidup yang memiliki peranan sangat penting dalam menentukan hasil keuangan baik berupa aset ataupun kewajiban anggaran. Literasi keuangan bisa dijadikan ukuran seseorang dalam memahami kunci konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan baik untuk perencanaan jangka panjang ataupun jangka pendek (Heru, 2021).

Literasi keuangan yang rendah pada diri seseorang dapat mengakibatkan kurangnya akses pada lembaga keuangan secara luas dan selain itu dapat juga menghambat terciptanya kemakmuran masyarakat serta dapat membuat munculnya macam-macam investasi dan peminjaman uang bodong yang pada akhirnya akan menimbulkan kerugian dan kemiskinan bagi masyarakat (Roestanto, 2017).

Islamic Spirituality

Pada hakikatnya *islamic spirituality* merupakan realisasi kesatuan yang sebagaimana dijelaskan didalam Al-Qur'an dengan menjadikan nabi sebagai panutan. *Islamic spirituality* dapat diartikan sebagai ketakwaan dimana manusia khususnya umat islam melakukan apa yang diperintahkan dan menghindari segala hal yang tidak diperbolehkan oleh Allah SWT. *Islamic spirituality* mempelajari mengenai pengimplementasian tauhid baik dalam kehidupan, tindakan, seni, dan bahkan pikiran manusia. (Sani & Maharani Ekowati, 2020). Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari agama itu sendiri dijadikan acuan untuk bersikap dan berperilaku, bagi orang-orang yang berpegang teguh dengan ajaran agama islam akan merasakan kesejahteraan hidup didunia dan akhirat.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan sebuah pola hidup yang mencerminkan seperti apa seseorang dalam memanfaatkan waktu, uang, energi dan merefleksikan nilai, rasa serta kesukaannya atas sesuatu. Gaya hidup itu sendiri sebagai upaya seseorang dalam menyampaikan bagaimana dirinya yang tergambar dari karakteristik yang telah terbentuk dari lahir serta akibat pengaruh siklus kehidupan yang dijalaninya. Gaya hidup dari seseorang sering kali berhubungan dengan sikap dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu pada setiap harinya (Wuryanti & Zahara, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dan untuk pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berasal dari mahasiswa yang berkuliah di Kota Kudus yang terdiri dari perguruan tinggi IAIN Kudus, UMK, UMKU, dan ITEKES Cendekia Utama Kudus. Untuk pengambilan sampelnya dilakukan secara *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dan adapun jumlah sampelnya yaitu sebanyak 111 responden yang masing-masing terdiri dari 72 mahasiswa IAIN Kudus, 18 mahasiswa UMK, 19 mahasiswa UMKU, serta 2 mahasiswa ITEKES Cendekia Utama Kudus. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini mencakup dua cara yakni melalui data primer dan juga data sekunder. Data primer diperoleh dari cara penyebaran kuesioner dan untuk data sekundernya diperoleh melalui website PDDIKTI. Pada penelitian menggunakan beberapa uji instrumen

yang meliputi uji validitas dan uji realibilitas, lalu untuk uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier, uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji T.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan atau kesahihan dari sebuah instrumen penelitian yaitu berupa kuesioner. Valid atau tidaknya sebuah item pertanyaan dapat dilihat dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dimana dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,627	0,1865	Valid
	X1.2	0,507	0,1865	Valid
	X1.3	0,625	0,1865	Valid
	X1.4	0,742	0,1865	Valid
	X1.5	0,674	0,1865	Valid
	X1.6	0,534	0,1865	Valid
	X1.7	0,709	0,1865	Valid
	X1.8	0,629	0,1865	Valid
	X1.9	0,679	0,1865	Valid
	X1.10	0,704	0,1865	Valid
Islamic Spirituality (X2)	X2.1	0,585	0,1865	Valid
	X2.2	0,662	0,1865	Valid
	X2.3	0,732	0,1865	Valid
	X2.4	0,759	0,1865	Valid
	X2.5	0,720	0,1865	Valid
	X2.6	0,787	0,1865	Valid
	X2.7	0,724	0,1865	Valid
Gaya Hidup (X3)	X3.1	0,204	0,1865	Valid
	X3.2	0,495	0,1865	Valid
	X3.3	0,642	0,1865	Valid
	X3.4	0,673	0,1865	Valid
	X3.5	0,411	0,1865	Valid
	X3.6	0,671	0,1865	Valid
	X3.7	0,694	0,1865	Valid

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Manajemen Keuangan (Y)	X3.8	0,819	0,1865	Valid
	X3.9	0,838	0,1865	Valid
	Y1.1	0,532	0,1865	Valid
	Y1.2	0,513	0,1865	Valid
	Y1.3	0,501	0,1865	Valid
	Y1.4	0,567	0,1865	Valid
	Y1.5	0,539	0,1865	Valid
	Y1.6	0,694	0,1865	Valid
	Y1.7	0,568	0,1865	Valid

Sumber: Data Primer Olahan IBM SPSS 20 (2024)

Dengan melihat Tabel 1 dapat dijelaskan jika semua item pertanyaan kuesioner dapat dikatakan valid sebab variabel literasi keuangan (X1) yang terdiri dari 10 pertanyaan memiliki nilai > 0,1865. Variabel *islamic spirituality* (X2) yang terdiri dari 7 pertanyaan memiliki nilai > 0,1865. Variabel gaya hidup (X3) yang terdiri dari 9 pertanyaan memiliki nilai > 0,1865. Variabel manajemen keuangan (Y) yang terdiri dari 7 pertanyaan memiliki nilai > 0,1865.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana ketepatan atau keakuratan dari alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Variabel dapat dikatakan reliabel jika variabel tersebut memiliki nilai *Alfa Cronbach* > 0,60.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,839	0,60	Reliabel
<i>Islamic Spirituality</i> (X2)	0,831	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,814	0,60	Reliabel
Manajemen Keuangan (Y)	0,613	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Olahan IBM SPSS 20 (2024)

Berdasarkan Tabel 2, variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,839, variabel *islamic spirituality* (X2) memiliki nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,831, kemudian untuk variabel gaya hidup (X3) memiliki nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,814, dan variabel manajemen keuangan (Y) memiliki nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,613. Masing-masing variabel memiliki nilai *Alfa Cronbach* > 0,60 maka dengan begitu dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah didalam regresi baik itu variabel independen ataupun variabel dependen dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Data dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai Sig. > 0,05.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.43872103
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.964
Asymp. Sig. (2-tailed)		.310

Sumber: Data Primer Olahan IBM SPSS 20 (2024)

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 3 bisa dilihat jika Sig. memiliki nilai sebanyak 0,310 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan jika model regresi dapat berdistribusi secara normal dan telah memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dan juga *tolerance*, dimana jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4

Hasil Uji Multikoloniearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.561	1,784	Tidak terjadi multikolinearitas
Islamic Spirituality (X2)	.673	1,485	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Hidup (X3)	.782	1,278	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer Olahan IBM SPSS 20 (2024)

Melihat Tabel 4 dapat dijelaskan jika nilai *tolerance* literasi keuangan (X1) sebesar 0,561, lalu nilai *tolerance Islamic spirituality* (X2) sebesar 0,673 dan nilai *tolerance* gaya hidup (X3) sebesar 0,782 maka dapat dikatakan jika nilai *tolerance* > 0,10. Kemudian untuk nilai VIF pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 1,784, dan variabel *Islamic spirituality* (X2) sebesar 1,485, serta variabel gaya hidup (X3) sebesar 1,278 sehingga dapat dikatakan jika nilai VIF pada masing-masing variabel < 10,00 maka dapat disimpulkan jika tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan pada residual didalam suatu model regresi. Model regresi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai Sig. > 0,05.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dalam Metode Uji Glesjer

Model	Unstandardized		Standardized T	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. Error Beta		
(Constant)	616	1.005	.612	.542
Literasi Keuangan (X1)	-.030	.025	-.155	.226
<i>Islamic Spirituality</i> (X2)	.008	.036	.025	.832
Gaya Hidup (X3)	.042	.023	.195	.072

Sumber: Data Primer Olahan IBM SPSS 20 (2024)

Tabel 5 menunjukkan jika nilai Sig. pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,226 lalu untuk variabel *Islamic spirituality* (X2) sebesar 0,832 dan variabel gaya hidup (X3) sebesar 0,072. Masing-masing variabel tersebut memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05 dan ini mengartikan jika model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua ataupun lebih variabel independen dan juga satu variabel dependen.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized T	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. Error Beta		
(Constant)	8.381	1.474	5.687	.000
Literasi Keuangan (X1)	.293	.036	.581	.000
<i>Islamic Spirituality</i> (X2)	.180	.053	.223	.001
Gaya Hidup (X3)	.100	.034	.182	.004

Sumber: Data Primer Olahan IBM SPSS 20 (2024)

Melihat Tabel 6 diatas dapat dituliskan model regresi antara literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan sebagai berikut:

$$Y = 8,381 + 0,293X_1 + 0,180X_2 + 0,100X_3 + 1,474$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Analisis Data	Nilai
R	.829
Koefisien Determinasi (R ²)	.687

Sumber: Data Primer Olahan IBM SPSS 20 (2024)

Tabel 7 hasil uji koefisien determinasi (R²) diatas menunjukkan jika nilai yang diperoleh sebesar 0,678 atau 67,8%. Hal ini menggambarkan jika manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup sebesar 67,8%. Sementara sebanyak 32,2% (100%-67,8%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dimodel regresi ini.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F merupakan uji yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Ada atau tidak adanya pengaruh dapat dilihat dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}.

Tabel 8
Hasil Uji F

Analisis Data Uji Signifikan Simultan	Nilai
F _{hitung}	78,271
Signifikansi	.000

Sumber: Data Primer Olahan IBM SPSS 20 (2024)

Tabel 8 menunjukkan jika nilai F_{hitung} sebesar 78,271 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,08. Maka berdasarkan penghitungan tersebut dapat disimpulkan jika F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 78,271 > 3,08 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 yang artinya literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup secara bersamaan dapat memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa dalam menghindari pinjol ilegal.

Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji T

Variabel	t _{hitung}	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	5.687	.000	Diterima
Literasi Keuangan (X1)	8.043	.000	Diterima
Islamic Spirituality (X2)	3.387	.001	Diterima
Gaya Hidup (X3)	2.974	.004	Diterima

Sumber: Data Primer Olahan IBM SPSS 20 (2024)

Tabel 9 diatas menunjukkan jika nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; 111 - 3 - 1) = t(0,025; 107) = 1,982$, maka dengan begitu dapat dikatakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup secara parsial dapat memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa dalam menghindari pinjol ilegal.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dalam Menghindari Pinjol Ilegal

Pada uji hipotesis pertama diduga terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan manajemen keuangan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang diperoleh hasil jika literasi keuangan mampu memberi pengaruh terhadap manajemen keuangan dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Untuk nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni dengan nilai $8,043 > 1,982$. Maka dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwasannya literasi keuangan mampu memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa dalam menghindari pinjol ilegal. Mengacu pada *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan jika perilaku seseorang didorong oleh sikap, norma subjektif serta kontrol perilaku yang dirasakan akan membuat seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik dan didukung dengan lingkungan serta persepsi diri yang baik dapat menciptakan literasi keuangan pada diri seseorang semakin meningkat dan hal itu sejalan dengan semakin baiknya pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang baik akan membuat kondisi pengelolaan keuangan jauh lebih stabil dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kartika Ramadhani et al, yang menunjukkan jika literasi keuangan mampu memengaruhi pengelolaan keuangan (Ramadhani et al., 2023) dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Asfina et al, yang mengatakan jika literasi keuangan dapat memengaruhi manajemen keuangan (Asfina et al., 2023).

Pengaruh *Islamic Spirituality* terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dalam Menghindari Pinjol Ilegal

Pada uji hipotesis kedua diduga terdapat pengaruh antara *islamic spirituality* dan manajemen keuangan, yang mana berdasarkan uji t diperoleh hasil jika *islamic spirituality* mampu memengaruhi manajemen

keuangan dengan nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$. Untuk nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni dengan nilai $3,387 > 1,982$. Maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwasannya *islamic spirituality* mampu memberi pengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa dalam menghindari pinjol ilegal. Mengacu pada *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan jika perilaku seseorang didasari atas niat dan niat itu sendiri dipengaruhi oleh kontrol perilaku, dimana *islamic spirituality* berperan sebagai kontrol perilaku dalam melakukan suatu tindakan. Perilaku yang didasari oleh ajaran agama islam cenderung akan terhindar dari segala perbuatan yang dilarang oleh islam seperti perilaku boros, sehingga dengan begitu uangnya akan digunakan untuk hal-hal yang jauh lebih bermanfaat dan hal ini akan berdampak baik pada pengelolaan keuangan seseorang. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rescy Arsika Ndriana, Ratih Hesty Utami Puspitasari dan Ika Indriasari yang mengatakan jika *islamic spirituality* mampu memengaruhi pengelolaan keuangan (Ndrianan et al., 2021). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Anisa Dwiyaniti dan Puji Endah Purnamasari dimana dikatakan jika *islamic spirituality* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Dwiyaniti et al., 2023).

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dalam Menghindari Pinjol Ilegal

Pada uji hipotesis ketiga diduga terdapat pengaruh antara gaya hidup dan manajemen keuangan, yang mana berdasarkan uji t diperoleh hasil jika gaya hidup mampu memengaruhi manajemen keuangan dengan nilai Sig. sebesar $0,004 < 0,05$. Untuk nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni dengan nilai $2,974 > 1,982$. Maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwasannya gaya hidup mampu memberi pengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa dalam menghindari pinjol ilegal. Mengacu pada *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan jika perilaku seseorang didasari atas niat dan niat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif serta kontrol perilaku, dimana gaya hidup itu sendiri erat kaitannya dengan norma subjektif. Gaya hidup dipengaruhi oleh pandangan orang lain, dimana orang yang hidup dilingkungan yang tidak mementingkan kedudukan sosial cenderung akan memiliki gaya hidup yang sederhana dan tidak menggunakan uangnya untuk hal-hal yang tidak mendatangkan manfaat sehingga pengelolaan keuangannya akan jauh lebih tepat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desta Ninin Sera et al, yang mana dijelaskan bahwa gaya hidup mampu memengaruhi pengelolaan keuangan (Sera et al., 2022). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Amalia Putri dan Diyan Lestari yang mengemukakan bahwa gaya hidup dapat memengaruhi pengelolaan keuangan (Putri et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mampu memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa dalam menghindari pinjol ilegal. Semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Lalu *islamic spirituality* juga mampu memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa dalam menghindari pinjol ilegal. *Islamic spirituaity* yang baik cenderung akan membuat seseorang menggunakan uangnya untuk hal-hal yang bermanfaat sehingga akan terhindar dari masalah keuangan. Selain itu gaya hidup juga dapat memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa dalam menghindari pinjol ilegal. Orang yang lebih memilih untuk hidup biasa saja dan tidak memikirkan status sosial ataupun gengsi cenderung akan fokus dengan hal-hal yang menjadi prioritas dan kebutuhan sehingga dengan begitu pengelolaan keuangannya akan berjalan lebih baik dan cenderung lebih stabil. Sehingga dengan begitu sebaiknya mahasiswa dalam mengelola keuangannya perlu memperhatikan literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup, sebab ketiga variabel tersebut dapat memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa, dimana semakin baik literasi keuangan, *islamic spirituality*, dan gaya hidup pada diri mahasiswa akan membuat pengelolaan keuangannya jauh lebih stabil, terarah dan terhindar dari segala permasalahan keuangan yang mendorong mahasiswa melakukan peminjaman uang di pinjol ilegal. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lainnya sehingga dengan begitu penelitian tentang manajemen keuangan khususnya pengelolaan keuangan menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(6), 2581-2588.
- Asfina, D., Ukhriyawati, C. F., Putra, R. E., Bosar, H., Siregar, H., & Saputra, A. I. (2023). The Effect of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, and Income on The Personal Financial Management Behavior of PT. Citra Buana Prakarsa in Batam. *Dimensi*, 12(2), 627-639.
- Dwiyanti, N. A., Purnamasari, P. E., & City, M. (2023). The Role of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Religiosity on Financial Behavior in The Moderation of Saving Behavior. *ASSETS*, 13(1), 140-152.
- Endi, A. C., Fanggidae, R. E., Ndoen, W. M., Program, M., & Faculty, B. (2022). Religiosity and Spirituality in the Financial Behavior of Credit Cooperative Members. *Journal of Health and Behavioral Science*, 4(4), 602-609.
- Fathonah, R., Susanti, S., Siswanto, H., & Rizki, B. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal di Desa Merak Batin. *Jurnal Sinergi*, 3(2), 42-

48.

- Felantika, E. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behaviour pada Mahasiswa di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 489–501.
- Heru, R. K. dan R. H. G. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Husen, D. S. (2017). *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Made, N. dan N. (2017). Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(6), 4043–4068.
- Nazir, Gatot Ahmad, Tri Kurniati Khairunnisa, dan E. G. (2020). Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan dan Dampaknya terhadap Personal Financial Distress pada Pekerja Muda di DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 381–403.
- Ndrianan, R. A., Puspitasari, R. H. U., & Indriasari, I. (2021). Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 12(1), 87–96.
- Pratiwi, D. M. dan Z. B. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 352–363.
- Putri, N. A., Lestari, D., Bisnis, F., & Teknologi, I. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Ramadhani, K., Putri, P. L., Dwi, K., & Sari, C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Industri*, 5(2), 67–76.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Sani, A., & Maharani Ekowati, V. (2020). Spirituality at Work and Organizational Commitment as Moderating Variables in Relationship between Islamic Spirituality and OCB IP and Influence toward Employee Performance. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1777–1799.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 10(2), 95–104.
- Song, C. L., Pan, D., & Ayub, A. (2023). The Interplay Between Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Behaviour: The Moderator Effect of Emotional Intelligence. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 535–549.
- Sudirsa, Nuzul Raudhatul, Mursalini, Wahyu Indah, dan Nirwana, I. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Student Research Journal*, 1(1), 58–79.
- Wuryanti, L., & Zahara, Y. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Konsep Diri, Harga dan Kelas Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen Di Coffeshop Kedai Kopi Pacar Hitam Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi dan*

Manajemen, 8(1), 1-9.

Zuniarti, M. dan R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Moderating The Effect of Learning Financial Accounting, Family Financial Education, Self-Control. *AKUNTABEL*, 18(3), 479-489.